

IHT MELALUI MENULIS ARTIKEL TEMBUS DI JURNAL NASIONAL DI SMA NEGERI 1 TOHO

Hartono¹, Muhamad Firdaus², Utin Desy Susiaty³, Wandra Irvandi⁴,
Abdillah⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, FMIPATEK, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88
³e-mail: d3or4f4ty4@gmail.com

Abstrak

Sebagai bagian dari proses kenaikan pangkat guru, mereka menghadapi banyak tantangan dan ketidakpastian saat mengobservasi sebuah karya ilmiah yang diangkat dari sebuah permasalahan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru untuk meningkatkan posisi mereka melalui karya ilmiah. Perencanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi adalah empat tahapan kegiatan penelitian aksi. Tim PKM adalah dosen Prodi Pendidikan Matematika yang berasal dari IKIP PGRI Pontianak sebanyak lima orang beserta tiga mahasiswa. Hasil PKM melalui IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional di SMA Negeri 1 Toho menunjukkan hal-hal berikut: (1) Sesama guru aktif berbicara tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama selama pandemi Covid-19; (2) Guru memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka lakukan.

Kata Kunci: IHT, manuskrip, karakter, jurnal nasional

Abstract

As part of the teacher promotion process, they face many challenges and threats when observing a scientific work based on a problem. The aim of this service is to improve the ability of professional teachers to improve their position through scientific work. Action planning, observation and evaluation, and reflection are the four stages of action research activities. The PKM team consists of five Mathematics Education Study Program lecturers from IKIP PGRI Pontianak and three students. The results of PKM through IHT: Writing Manuscripts for the National Journal at SMA Negeri 1 Toho show the following: (1) Fellow teachers actively talk about how to improve the quality of learning, especially during the Covid-19 pandemic; (2) Teachers have a good understanding of what they are doing.

Keywords: IHT, manuscript, characters, national journal

PENDAHULUAN

Salah satu kecamatan Bengkayang di Kalimantan Barat adalah Toho. SMA Negeri 1 Toho berada di kecamatan Toho, dan sejak berdiri, sekolah ini telah berusaha memberikan pembelajaran terbaik kepada siswanya. Pendidik sekolah menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai pendidik.

Sistem Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang. Undang-Undang yang dimaksud adalah Undang-Undang Guru dan dan Dosen Nomor 14

Tahun 2005 mengenai pembentukan 5 tim ahli yang termuat guru dan dosen dimana tim ini bekerja dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru yang dimulai dari masalah seperti kesetaraan tenaga kerja, kualitas guru, perlindungan guru, dan kesejahteraan mereka. Di balik upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, kualitas pendidikan juga akan sangat mempengaruhi kemajuan bangsa, terutama kualitas pendidikan guru, yang diatur oleh berbagai undang-undang. Salah satu profesi yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa kita sehingga anak-anak kita dapat bersaing di tingkat global dan membangun masyarakat yang adil dan sejahtera di masa depan, guru adalah bagian dari profesi tersebut (Herlambang, Gunawan, & Dama, 2022). Setiap komponen sistem pendukung membutuhkan dukungan sepenuhnya untuk mencapai kualitas proses dan hasil pendidikan. Komponen sistem pendukung termasuk siswa sebagai input dasar, kurikulum, sarana dan prasarana, pendidik, media dan bahan ajar, tenaga kependidikan, manajemen dan biaya sebagai input instrumental, dan lingkungan pembelajaran sebagai input lingkungan. Guru adalah komponen utama sistem pendidikan yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas pendidik (Pardede & Yafizham, 2020).

Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan pendidikan, termasuk peningkatan tenaga pendidik bahkan hingga penyempurnaan kurikulum. Pemerintah melakukan salah satu upaya yaitu dengan menerapkan kebijakan sertifikasi guru di seluruh Indonesia, program yang meningkatkan profesionalisme guru. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ada banyak pasal (Saleh, 2016). Kebijakan terkait Guru dan Dosen melalui UU No. 14 tahun 2005 terkait kualitas pendidikan di Indonesia ditekankan pada sangat pentingnya ditingkatkan sehingga negara berkembang yang lainnya dapat disaingi. Kebijakan tersebut diperkuat oleh Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Guru dan Angka Kreditnya yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010. Berdasarkan kebijakan tersebut, sertifikasi guru diharapkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penulisan karya ilmiah, baik penelitian maupun non-penelitian. Guru profesional adalah kunci untuk sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas tinggi karena

mereka adalah ujung tombak dalam meningkatkan layanan dan hasil pendidikan, khususnya dalam membangun dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan formal.

Untuk menerapkan proses pengembangan kualitas guru, tidak hanya diperlukan keahlian teknis dalam bidang tersebut, tetapi juga pemahaman tentang berbagai faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Akibatnya, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru dalam pengembangan berbagai aspek pendidikan dan pembelajaran (Siswanto, 2008). Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru dan pemberdayaan mereka sebagai tenaga pendidik harus diprioritaskan. Akibatnya, UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) dibuat. Pasal 8 UUGD menetapkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional (Bintoro & Fitrianto, 2019). Meskipun ada kelebihan dan kekurangan, sertifikasi telah membuat beberapa guru dan dosen tidak layak untuk mendapatkan gelar profesional (Malik, 2011). Ini menambah masalah bagi guru dan sekolah, lembaga penyelenggara pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi guru ketika mereka membuat karya tulis ilmiah adalah menemukan masalah yang muncul selama proses pembelajaran dan kemudian menuangkan masalah tersebut dalam tulisan atau kertas.

Wabah virus corona, juga dikenal sebagai penyakit corona virus, muncul di tahun 2020. Selama hampir dua tahun terakhir, virus ini telah menyebar ke seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan COVID-19 sebagai darurat kesehatan dan menyebutnya pandemi global (Rohmah et al., 2021). Jadi, pandemi masih belum terselesaikan dan berlangsung di seluruh dunia. Pandemi ini juga masuk ke Indonesia, dan bukan hanya Pendidikan terpengaruh namun juga semua aspek kehidupan. Banyak hal terjadi karena virus corona. Salah satunya berada di pendidikan (Safitri & Nugraheni, 2020). Pelaksanaan pendidikan selama masa darurat Covid-19 berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud nomor 4 Tahun 2020, pembelajaran tatap muka atau offline yang sebelumnya dilakukan berubah menjadi

tatap maya atau secara online. Hampir semua negara yang terkena dampak COVID-19 menghadapi tantangan terbesar bagi pengelola sekolah, bukan hanya di Indonesia, karena kebijakan yang membatasi akses fisik ke layanan publik (Amalia & Sa'adah, 2020). Tujuan dari tindakan yang diambil oleh pemerintah adalah untuk mengurangi jumlah korban. Di Indonesia, karantina atau lockdown terbatas digunakan untuk menangani virus COVID-19. Selain itu, undang-undang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dibuat dan diberlakukan oleh pemerintah. Dengan demikian, pendidikan online harus menjadi kebijakan utama bagi sekolah dan institusi pendidikan tinggi (Purnamaliyah et al., 2022).

Pelajar di TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi baru-baru ini memulai pendidikan jarak jauh atau daring dengan tujuan memutuskan rantai penyebaran COVID-19 (Andini, Safitri, & Hendri, 2022). Pembelajaran online melibatkan penggunaan jaringan internet dalam proses pendidikan (Putri, Firman, & Desyandri, 2021). Pembelajaran sekarang dilakukan secara jarak jauh. Karena pergeseran sistem pembelajaran dari tatap muka (*offline*) ke tatap maya (*online*), banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru bahkan memiliki ketidakpastian dalam mengeksplor masalah yang dapat digunakan untuk penunjang pangkat mereka sendiri sebagai karya ilmiah. Semua kesulitan ini memunculkan penyebab mendasar yang menjadikan semakin malas bahkan berusaha menghindar untuk menulis karya berupa artikel ilmiah.

Observasi dan wawancara dilakukan oleh tim pengabdian pada SMA Negeri 1 Toho di kabupaten Bengkayang. Kurikulum 2013 digunakan, menurut temuan wawancara. Sekolah jarang menyelenggarakan pelatihan tentang pengadaan KTI selama ini. Sebaliknya, sumber luar merupakan salah satu sumber dalam pelatihan. Mayoritas guru menghadapi kesulitan membuat karya tulis ilmiah dan tidak tahu bagaimana melakukannya.

Guru di SMA Negeri 1 Toho yang ada di kabupaten Bengkayang mengalami permasalahan yaitu terkendala pada syarat kenaikan pangkat guru yaitu sulitnya membuat sebuah karya berupa artikel ilmiah. Jika masalah ini tidak ditangani, proses pembelajaran akan terhambat, yang akan menghambat hasil pembelajaran dan mengakibatkan pendidik bahkan kualitas pembelajaran tidak mengalami

peningkatan selama pandemi COVID-19. Kualitas pembelajaran dan kualitas pendidik tidak meningkat selama pandemi, keprofesionalan guru dalam pembelajaran tatap muka atau online akan mengalami hambatan. Berdasarkan hal tersebut, dalam mengatasi permasalahan yang guru alami dilaksanakan melalui kegiatan PKM, terutama guru yang ada pada SMA Negeri 1 Toho di kabupaten Bengkayang. Adapun rencana pemecahan masalah tersebut dilakukan melalui *IHT* (IHT) pembuatan artikel jurnal ilmiah, dengan pemaparan materi oleh narasumber terkait konversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah dan menggunakan Google Search, Schimago dan yang lainnya untuk penemuan sasaran jurnal ilmiah yang sesuai untuk publikasi artikel ilmiah. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi profesional guru dalam kenaikan pangkat melalui karya ilmiah, dengan target capaian dari pelaksanaan pengabdian adalah meningkatnya pengetahuan peserta melalui kegiatan PKM, dan manfaat kegiatan yang diperoleh dari PKM ini peserta dapat membuat atau mengkonversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah dan menggunakan Google Search, Schimago dan yang lainnya untuk penemuan sasaran jurnal ilmiah yang sesuai untuk publikasi artikel ilmiah.

METODE

Empat (4) tahapan penelitian aksi digunakan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini: observasi dan evaluasi, perencanaan tindakan, dan refleksi. Ini adalah langkah-langkah yang diambil untuk melaksanakan kegiatan pelaksanaan. (1) perencanaan tindakan melalui sosialisasi yang dilakukan secara koordinasi dengan mengundang salah satu sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Toho di kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, tentang program yang akan dilaksanakan. Tim Pelaksana PKM mengadakan kegiatan sosialisasi di mana semua guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Toho di kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, diundang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran daring (*online*), serta masalah yang berkaitan dengan kenaikan pangkat, serta kemampuan guru membuat suatu karya tulis ilmiah. Pengidentifikasi dalam bentuk hasilnya,

kebutuhan yang teranalisis, dan analisis potensi sekolah adalah dasar pembuatan program pelatihan.

Selanjutnya, (2) melihat dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan program. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program termasuk (1) Workshop PTK (Penelitian Tindakan Kelas); (2) Pendampingan serta Pelatihan Membuat PTK (Penelitian Tindakan Kelas); dan (3) Pendampingan serta Bimbingan untuk menulis artikel ilmiah dan publikasi. Para guru mitra melakukan observasi proses pembelajaran dengan media pembelajaran. Hasil observasi ini digunakan sebagai dasar untuk proposal penelitian tindakan kelas. Catatan lapangan adalah alat yang digunakan. Salah satu hal yang diamati adalah munculnya kekurangan serta hambatan dikarenakan penggunaan media pembelajaran online selama proses pembelajaran.

Selanjutnya, (3) melakukan evaluasi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. Langkah-langkah pencapaiannya adalah sebagai berikut: (1) bahan dalam membuat proposal PTK (penelitian tindakan kelas) diperoleh melalui kelemahan beserta kendala yang muncul dievaluasi setelah menggunakan media belajar secara online di kelas berdasarkan proses belajar mengajar; (2) bahan dalam membuat proposal PTK (penelitian tindakan kelas) selanjutnya diperoleh melalui hasil evaluasi melalui perbaikan kekurangan dalam proses belajar mengajar secara online dengan menggunakan media pembelajaran. Lima orang dosen dan tiga orang mahasiswa yang berasal dari Prodi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak merupakan pelaksana kegiatan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah mitra sebelumnya, masalah yang dihadapi SMA Negeri 1 Toho di kabupaten Bengkayang harus segera diselesaikan. Solusi yang ditawarkan dalam PKM adalah upaya untuk memecahkan masalah. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional pada SMA Negeri 1 Toho. Berdasarkan masalah mitra sebelumnya, SMA Negeri 1 Toho di kabupaten Bengkayang membutuhkan penyelesaian segera. PKM adalah upaya untuk memecahkan masalah (Rifnida & Surastina, 2016). IHT: Menulis

Manuskrip Tembus Jurnal Nasional Di SMA Negeri 1 Toho adalah solusi. Selain itu, Harjono, Makhrus, Savalas, & Rasmi (2019) mengemukakan perangkat pembelajaran adalah alat yang membantu guru mencapai tujuan.

Hidayat & Nurasyiah (2017) mengatakan bahwa upaya yang dapat meningkatkan SDM (sumber daya manusia) dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, yang terfokus pada manajemen (kepemimpinan) dan keterampilan administrasi. Hal ini seiring dengan Sulaefi (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan, akan sangat berdampak positif dengan dilakukan melalui memfokuskan pada kegiatan pengembangan dan pelatihan. Hasan (2018) pelatihan juga disebutkan sebagai aktivitas yang bertujuan sebagai peningkatan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh karyawan agar dapat melakukan dengan lebih efisien dan efektif biasanya dirangkum dalam suatu pelatihan (Harding, Kadiyono, Hidayat, & Yanuarti, 2018). Selain itu, Simamora Hidayat & Nurasyiah (2017) sebutkan beberapa keuntungan pendidikan dan pelatihan, juga sdikenal sebagai diklat, sebagai berikut: (a) peningkatan kuantitas dan kualitas output; (b) penentuan capaian standar kinerja dilakukan dengan cara pengurangan banyaknya waktu yang dibutuhkan oleh seorang karyawan; (c) peningkatan kerjasama, sikap, bahkan loyalitas; (d) sumber daya manusia yang terencana dan memenuhi persyaratan; (e) pengurangan banyaknya biayanya dan kecelakaan kerja; dan (f) membantu peningkatan kinerja karyawan.

Kegiatan PKM ini berupa IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional di SMA Negeri 1 Toho. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toho yang ada di kabupaten Bengkayang Kalbar sebagai kolaborasi kegiatan PKM antara SMA Negeri 1 Toho yang ada di kabupaten Bengkayang Kalbar dengan Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Pelaksanaan PKM kepada guru SMA Negeri 1 Toho yang ada di kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat dilaksanakan pada hari Selasa, 7 November 2023. Kegiatan PKM dihadiri guru SMA Negeri 1 Toho yang ada di kabupaten Bengkayang Kalbar yaitu 35 orang yang terdata sebagai peserta. IHT merupakan metode yang digunakan dalam

pelaksanaan kegiatan ini. Pemateri pelatihan yaitu, Bapak Hartono, M.Pd dan Ibu Utin Desy Susiaty, M.Pd dari Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak selain dengan menggunakan metode ceramah, juga disertai dengan pertanyaan pada pelatihan. Metode berikutnya menggunakan metode demonstrasi. Dimana dengan menunjukkan cara mengubah laporan penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah, menerbitkannya di jurnal nasional, dan peserta mempraktekannya secara langsung. Ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pendidik yaitu guru terkait penggunaan dan aplikasi karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK).

Kegiatan IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional di SMA Negeri 1 Toho ini dimulai dengan pemaparan materi tentang cara mengkonversi laporan penelitian tindakan kelas dalam bentuk artikel ilmiah, mempublikasi artikel ilmiah di jurnal nasional untuk guru SMA Negeri 1 Toho yang ada di kabupaten Bengkayang Kalbar. Gambar 1 menunjukkan penjelasan materi oleh narasumber, yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dan peserta.





Gambar 1 Narasumber dalam Pelatihan

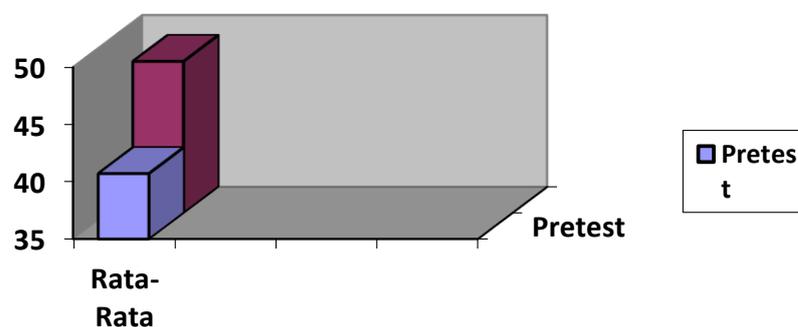
Praktek merupakan kegiatan selanjutnya dengan cara mengkonversi laporan penelitian tindakan kelas dalam bentuk artikel ilmiah, mempublikasi artikel ilmiah di jurnal nasional dan meminta semua peserta untuk mempraktekkannya. Tim PKM membantu peserta mengkonversi laporan penelitian tindakan kelas dalam bentuk artikel ilmiah, mempublikasi artikel ilmiah di jurnal nasional dan meminta semua peserta untuk mempraktekkannya. Pada penghujung kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian mendistribusikan tambahan tes terkait membuat karya tulis ilmiah kepada peserta. Hasil tes tambahan peserta ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1 Kemampuan awal dan akhir peserta PKM

Nomor	Kode Peserta	Awal	Akhir
1	AE	59,375	37,5
2	AS	0	68,75
3	AN	68,75	34,375
4	CU	71,875	65,625
5	CT	31,25	65,625
6	DK	31,25	0
7	DF	15,625	75
8	EL	68,75	0
9	EY	28,125	0
10	FJ	31,25	43,75
11	FR	28,125	75
12	FT	62,5	56,25
13	GS	28,125	31,25

14	HS	34,375	37,5
15	IA	18,75	34,375
16	JP	15,625	43,75
17	KW	0	75
18	MH	34,375	71,875
19	MR	37,5	78,125
20	NH	53,125	31,25
21	NN	18,75	56,25
22	NR	65,625	0
23	RM	6,25	81,25
24	RY	65,625	75
25	SR	56,25	78,125
26	SM	21,875	59,375
27	SY	18,75	0
28	TN	50	31,25
29	TP	28,125	65,625
30	TS	84,375	31,25
31	WH	21,875	71,875
32	WO	68,75	71,875
33	WP	62,5	78,125
34	YK	65,625	31,25
35	YM	18,75	40,625
Rata-Rata		40,71	48,23

Hasil tes terkait membuat karya tulis ilmiah kepada peserta disajikan juga di dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2 Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 2, Di SMA Negeri 1 Toho, ketepatan jawaban sebelum dan sesudah IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional rata-rata 40,71 untuk pretest dan 48,23 untuk posttest menunjukkan pengetahuan peserta tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa PKM

IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional di SMA Negeri 1 Toho meningkatkan pengetahuan guru tentang pembuatan karya berupa artikel ilmiah. Koordinasi dengan sekolah mitra merupakan tanda dimulainya kegiatan PKM, yaitu SMA Negeri 1 Toho di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat; mengubah laporan penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah, mempublikasi artikel ilmiah di jurnal nasional; pendampingan dan bimbingan pelatihan; dan praktek mengubah laporan penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah, mempublikasi artikel ilmiah dalam karya tulis ilmiah di jurnal nasional.

Setelah kegiatan PKM berakhir, foto bersama dilakukan antara pemateri, tim PKM, dan guru SMA Negeri 1 Toho di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Setelah kegiatan PKM IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional di SMA Negeri 1 Toho selesai, diharapkan ada kerja sama yang baik antara IKIP PGRI Pontianak dan SMA Negeri 1 Toho Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Gambar 3 menunjukkan gambar bersama.



Gambar 3 Foto Bersama Tim PKM dan Peserta

SIMPULAN

Di SMA Negeri 1 Toho, pengabdian ini telah diselesaikan pada tahap akhir rangkaian kegiatan PKM IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan hal-hal berikut: (1) Guru aktif berbicara tentang cara

meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama selama pandemi corona atau yang dikenal Covid-19; (2) Guru memahami dengan baik syarat kenaikan pangkat guru yaitu dengan cara membuat karya tulis ilmiah; dan (3) Sesama guru aktif berbicara tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada SMA Negeri 1 Toho Kabupaten Bengkayang sebagai mitra dalam kegiatan PKM serta LPPM IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan dana APBL untuk pelaksanaan PKM IHT: Menulis Manuskrip Tembus Jurnal Nasional di SMA Negeri 1 Toho ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225.
- Andini, I., Safitri, N. A. N., & Hendri. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 11(2), 196–204.
- Bintoro, R. F. A., & Fitrianto, Y. (2019). Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kalimantan Timur (Studi Kasus Di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kabupaten Kutai Timur). *Jurnal Riset Pembangunan*, 2(1), 36.
- Harding, D., Kadiyono, A. L., Hidayat, Y., & Yanuarti, N. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan Mea. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 185.
- Harjono, A., Makhrus, M., Savalas, L. R. T., & Rasmi, D. A. C. (2019). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Mendukung Kesiapan Guru Sebagai Role Model Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 343–347.
- Hasan, N. A. (2018). Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Libria*, 10(1), 95–115.
- Herlambang, J., Gunawan, I. K., & Dama, M. (2022). Studi tentang Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Semangat Kerja dan Kesejahteraan Guru di Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 10(3), 618–629.
- Hidayat, & Nurasyiah. (2017). Pengaruh Diklat (Pendidikan Dan Pelatihan) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di Bank BPR Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 71–82.
- Malik, I. (2011). Kebijakan Sertifikasi Guru (Tawaran Solusi Pendidikan Profesi

- Guru). *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 72–76.
- Pardede, Z. H., & Yafizham. (2020). Dampak Efektivitas Program Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sman 3 Padang Sidempuan. *Visipena Journal*, 11(1), 33–45.
- Purnamaliyah, Affandi, D., Cerah, Royana, Susilawati, & Hasyim, H. (2022). Literatur Review: Dampak Covid 19 Terhadap Pendidikan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 18066–18073.
- Putri, A. R., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Literatur Review: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10166–10169. Retrieved from
- Rifnida, & Surastina. (2016). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada Guru-Guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 21–24.
- Rohmah, S. N., Maulidiyawati, V. N., Islam, U. I., Alam, M. G., Fitriani, N. L., Wangi, L. I., ... Al-Hikmah, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan, Peribadatan Dan Perilaku Masyarakat; Studi Kasus Desa Jumptrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(5), 1627–1638.
- Safitri, N. A. R., & Nugraheni, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 46–54.
- Saleh, Y. T. (2016). Sertifikasi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Naturalistic*, 1(1), 96–104.
- Siswanto. (2008). Program Sertifikasi Guru (Antara Tuntutan Kesejahteraan Dan Kualitas). *Tadrîs*, 3(2), 211–221.
- Sulaefi, S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1).